

TAJUK RENCANA

Selamat Jalan Para Tamu Allah

PADA Rabu (24/5) kemarin lusa jemaah calon haji Indonesia mulai diterbangkan ke Tanah Suci. Proses penerbangan secara bertahap sampai 22 Juni mendarat (hampir satu bulan) melalui 14 embarkasi. Untuk jemaah DIY akan diterbangkan pada 6 - 9 Juni melalui Embarkasi Adisumarmo Solo (SOC). Kloter 43, 44, dan 45 masuk gelombang I akhir (pesawat langsung Madinah) dan Kloter 46-52 masuk gelombang II akhir (langsung ke Bandara Jeddah).

Harus disyukuri, musim haji tahun ini sudah normal. Artinya, Indonesia mendapat kouta jemaah penuh lagi, 221 ribu orang (tahun lalu kurang dari separoh). Bahkan belakangan juga mendapat tambahan kuota 8.000. Lebih dari itu, tidak ada pembatasan usia seperti tahun lalu. Jadi, calon haji berusia berapapun bisa berangkat.

Dampaknya, jumlah jemaah lanjut usia (lanjut usia), 65 tahun, ke atas cukup banyak. Sebagaimana dikatakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta (Kakanwil Kemenag DIY), Dr H Masmin Afif MAG, pada acara IPHI DIY baru-baru ini, jumlah calhaj lansia yang harus diberangkatkan mencapai 67 ribu orang. Calhaj tertua dari Jawa Timur, yaitu sudah berusia 119 tahun. Untuk Jawa Tengah calhaj tertua berusia 103 tahun, sedang dari DIY tertua berumur 93 tahun 8 bulan.

Tentu banyaknya jemaah lansia ini harus menjadi perhatian tersendiri. Meski banyak orang berusia 65 tahun ke atas kondisinya masih segar bugar, tetapi secara nalar lebih sehat mereka yang berusia di bawah 65 tahun. Padahal, haji termasuk ibadah fisik. Sejumlah aktivitas mengandalkan fisik yang fit, baik thawaf, sa'i, wukuf di Arafah, mabit di Muzdalifah, maupun saat lempar. Belum lagi perjalanan menuju tempat-tempat tersebut, termasuk ke Masjidil Haram (di Makkah) dan Masjid Nabawi (di Madinah).

Karena itu tepat sekali kalau tahun ini pemerintah menetapkan tagline Haji Ramah Lansia. Artinya,

para calhaj lansia harus bisa dilayani dengan baik, apalagi mereka yang kondisi fisiknya sudah menurun, sudah risiko tinggi (Risti), ada berpenyakit tertentu dan membutuhkan alat bantu seperti kursi roda. Untuk itu petugas khusus yang siap melayani jemaah juga ditambah.

Para petugas khusus ini tampaknya masuk petugas non kloter, yaitu Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) yang terbagi di Daerah Kerja (Daker) Makkah, Daker Madinah, dan Daker Bandara. Padahal, petugas yang berinteraksi langsung dengan jemaah adalah petugas kloter. Tampaknya delapan petugas ada di tiap kloter (5 petugas pusat dan 3 petugas daerah atau PHD) cukup repot untuk melayani jemaah satu kloter (360 orang), termasuk harus memberi perhatian dan pelayanan kepada para lansia yang ada di kloter tersebut.

Idealnya petugas kloter memang ditambah. Apalagi kalau sudah dipetakan kondisi jemaah lansia risti di suatu kloter, di mana yang jumlahnya banyak lantas tugasnya juga ditambah. Namun karena pembagian kloter dan petugasnya sudah selesai, kiranya hal ini sulit dilakukan. Meski begitu, petugas kloter mestinya bisa minta back up petugas khusus lansia, yang mungkin ditempatkan di setiap sektor. Sehingga ketika harus mengantar jemaah ke Masjidil Haram, misalnya, petugas khusus lansia bisa berangkat dari hotel jemaah. Di samping petugas khusus lansia harus disebar ke banyak tempat, misalnya di tempat pemberhentian bus, sehingga saat ada lansia mau naik atau turun bisa dibantu.

Harapannya, para lansia (termasuk yang sudah *thimik-thimik* tetap bisa beribadah secara maksimal seperti halnya jemaah yang masih bugar. Apalagi kemungkinan ke depan akan banyak jemaah lansia, karena antrian haji yang panjang. Selanjutnya, saat pulang membawa prediket haji mabrur dan banyak pahala. Selamat jalan para *dhu'yufurrahman* atau tamu-tamu Allah. □d

MASALAH lingkungan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang dsinyalir sebagai bentuk polusi tanah, air dan udara. Menurut data Badan Penerbangan dan Antariksa Amerika Serikat (NASA),tingkat konsentrasi karbon dioksida (CO2) di atmosfer global sudah mencapai rata-rata 417,6 *part per million* (ppm) pada 17 Mei 2022 yang meningkat sekitar 6,2% dibanding tahun 2011. Berdasarkan amatan NASA, konsentrasi CO2 di atmosfer saat ini sudah meningkat sekitar 50% dibanding awal era industri tahun 1750. Karbon dioksida dsinyalir sebagai salah satu penyebab terjadinya perubahan iklim yang dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup manusia. Isu global permasalahan lingkungan tidak hanya berdampak signifikan bagi kualitas kehidupan namun juga membawa konsekuensi yang mengancam eksistensi ekosistem bisnis yang ada.

Seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat pada lingkungan dan keamanan konsumsi, industri bisnis yang mempunyai reputasi buruk dalam pengelolaan lingkungan akan ditinggalkan pasar. Industri yang tidak mampu mengelola lingkungan secara tepat dipersepsikan memiliki tingkat risiko yang tinggi terkait keberlanjutan bisnisnya. Teori eksternalitas menjelaskan bahwa entitas bisnis yang tidak mampu mengelola lingkungan dengan baik akan meningkatkan pengeluaran biaya lingkungan. Biaya lingkungan adalah biaya yang ditanggung entitas bisnis sebagai akibat adanya sistem pengelolaan lingkungan yang buruk dan berhubungan dengan perbaikan kerusakan akibat limbah yang ditimbulkan dalam kegiatan perusahaan.

Melakukan Pencemaran
Perlindungan lingkungan di Indonesia secara formal dituangkan dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan (UU PPLH). Yang pada

Tony Wijaya

dasarnya menyatakan bahwa setiap orang yang melakukan pencemaran dan/atau merusak lingkungan hidup wajib melakukan penanggulangan pencemaran dan melakukan pemulihan.

Di Indonesia, tanggung jawab lingkungan juga dipertegas dalam pelbagai undang-undang. Mulai Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal



KR-JOKO SANTOSO

dan peraturan lainnya. Sektor bisnis memiliki tanggung jawab secara sosial untuk memperhatikan dan menjaga kondisi lingkungan secara seimbang. Hal ini seiring dengan konsensus SDGs yaitu meraih pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan dengan menyadari pentingnya pengurangan jejak ekologi dengan mengubah cara berproduksi dan konsumsi.

Konsep keberlanjutan memperhatikan tanggungjawab konsekuensi proses produksi-konsumsi dan ketersediaan sumber daya produksi di masa mendatang. Pendekatan ini sesuai dengan poin tujuan SDGs no 12.8, yaitu pada tahun

2030 menjamin bahwa masyarakat di mana pun memiliki informasi yang relevan dan kesadaran terhadap pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang selaras dengan lingkungan.

Peluang

Bisnis yang berorientasi hijau merupakan suatu peluang yang dapat digunakan untuk mencapai keberlanjutan organisasi. Pengembangan proses produksi secara berkelanjutan harus berfokus pada isu-isu berikut. Pertama, bagaimana produk akan diproduksi? Bisnis perlu mempertimbangkan bahan, energi, dan tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk serta tetap menjaga eksistensi sumber daya yang digunakan. Kedua, bagaimana produk akan digunakan? Bisnis perlu mempertimbangkan apakah produk tersebut dapat digunakan tanpa membawa konsekuensi bagi lingkungan dan juga perlu mempertimbangkan sumber daya yang akan dikonsumsi selama masa pakainya.

Terakhir, berapa lama produk akan bertahan dan habis digunakan? Bisnis perlu mempertimbangkan bagaimana masa guna produk dan konsekuensi produk di akhir masa pakainya, apakah dapat didaur ulang atau tanpa pembuangan yang merusak lingkungan. Tahap pascakonsumsi juga menjadi perhatian dalam pengembangan produk yang berkelanjutan. Karena aktivitas ini meninggalkan residu yang berdampak bagi lingkungan. □d

*) **Prof Dr Tony Wijaya MM, Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNY**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kraton, UNU dan Trayektori Masa Depan

KEBERADAAN Kraton Yogyakarta sejak zaman Sultan Hamengku Buwono I tahun 1755 terus menunjukkan eksistensinya sebagai entitas penting dalam peradaban berbangsa dan bernegara. Sebagai lembaga adat yang lengkap dengan perangkatnya, Kraton mempunyai berbagai warisan budaya baik yang bersifat *tangible* maupun *intangible* yang menjadi *magnitude* berbagai kalangan masyarakat lokal maupun global.

Meskipun kraton tetap berkomitmen melestarikan dan menjaga warisan budaya, bukan berarti kraton menutup mata untuk merespons berbagai perkembangan dan perubahan zaman yang sarat kecanggihan tehnologi dan modernisasi. Cara pandang rasional yang menjadi landasan metodologi utama dalam menyikapi berbagai gejala alam dan tantangan kehidupan, turut digunakan kraton sebagai salah satu pembaharuan ekosistem Yogyakarta. Yang selama ini dikenal sebagai Kota Budaya dan Kota Pendidikan.

Pelestari Utama

Secara kosmologis, posisi Kraton satu sisi menjadi pelestari utama warisan budaya. Di sisi lain menjadi salah satu tulang punggung perkembangan zaman. Sepanggung seperapian dengan visi misi Nahdlatul Ulama (NU) yang sejak awal menyandikan *diktum al muhafadzah aila qqadimis shalih wal akhdzu bil jadid al ashlah* dalam menyikapi kehidupan beragama dan berbangsa.

Titik temu ideologis yang diusung Kraton dan NU menjadi modal sosial dalam menentukan arah masa depan sebagai lintasan peradaban dalam membangun masyarakat Indonesia. Terlebih lagi, Yogyakarta menjadi salah satu barometer utama pengembangan pendidikan di Indonesia yang memadukan antara kearifan lokal dengan perkem-

Fathorrahman Ghufon

bangun zaman. Maka, menyikapi potensi geo-cultural ini, NU mendesain rancang bangun masa depan melalui pendidikan.

Keberadaan Universitas NU (UNU) Jogja, yang secara idologis lahir dari rahim NU. Secara sosiologis juga beririsan dengan beragam persilangan akademik dan non akademik seperti Kraton, NU, dan dunia global. Maka UNU berikhtiar untuk menderivasi cita-cita bersama ke dalam eko sistem pendidikan yang berbasis pada studi masa depan

Melalui ikhtiar akademik yang mengacu pada studi masa depan, UNU Jogja telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, dalam negeri maupun luar negeri. Bahkan, guna menancapkan cita-cita bersama tersebut, baru baru ini, utusan Mohamed bin Zayed University for Humanities (MBZUH) dari Uni Emirat Arab mengunjungi kampus UNU Jogja (7/5).

Kehadiran delegasi MBZUH tersebut ingin menindaklanjuti pendirian sekolah masa depan yang menitikberatkan pada tiga disiplin studi masa depan, yaitu teknologi masa depan, Islam masa depan, dan masyarakat masa depan. Melalui tiga disiplin tersebut, UNU Jogja bisa menjadi penggerak utama keilmuan yang sangat dibutuhkan di masa akan datang. Terlebih lagi, dalam disiplin ini, ditopang 4 program yang semakin menegaskan titik terang lintasan masa depan.

Bagian Penting

Beberapa program seperti Institute for Future Scenario,

Lab for Future Technology, Academics for Future Sciences and Skills, dan Creative Powerhouse for Future Ethics and Values Literacy menjadi bagian penting yang akan mempengaruhi iklim akademik UNU di masa akan datang. Dengan pembedangan ini, mahasiswa yang belajar di UNU Jogja disiapkan sebagai tunas bangsa yang siap berkarya dengan berbagai tantangan masa depan.

Ekosistem pendidikan ini akan memperkuat visi besar Kraton yang satu sisi konsisten merawat warisan budaya dan di sisi lain merespons perkembangan zaman yang sarat tantangan digital dan global. Sehingga semua ini semakin memperkuat sendi-sendi peradaban Yogyakarta dan NU yang di abad kedua ini berkomitmen kuat 'Merawat Jagat, Membangun Peradaban'. □d

*) **Fathorrahman Ghufon, Wakil Katib PWNUN Yogyakarta. Pegiat di Center for Sharia Finance and Digital Economy (Shafiec)†UNU Yogyakarta**

Pojok KR

Korupsi Bansos, Risma klaim tidak tahu.

-- Kita ikuti proses hukum yang berjalan.

Bawaslu susun indeks kerawanan Pemilu.

-- Daerah rawan harus dapat perhatian khusus.

Jaringan narkoba ikut danai Pemilu.
-- Kontestan yang didanai harus didiskualifikasi.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustuti, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Pensihah: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP